



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anjing merupakan salah satu hewan yang banyak digemari oleh manusia untuk dijadikan hewan peliharaan. Maraknya orang memilih anjing sebagai hewan peliharaan karena anjing dinilai cerdas serta setia (Budiana 2011). Banyak pemilik hewan yang masih kurang pengetahuan tentang penyakit hewan yang mungkin dialami hewan peliharaannya. Penyakit pada anjing menjadi perhatian besar, karena adanya kesejahteraan hewan dan *five freedom* yang harus terpenuhi, salah satunya adalah hewan harus terbebas dari rasa sakit, luka dan penyakit (Mellor 2016). Anjing juga sama seperti manusia memiliki penyakit yang beragam, salah satunya tumor.

Jenis tumor pada anjing bermacam-macam, diantaranya *mast cell*, *lipomas*, *osteosarcoma*, *histiocytoma*, *hemangiosarcoma*, *melanoma*, *lymphoma* dan *papilloma* (Parker 2009). Tumor mulut 6% lebih sering terjadi pada anjing, tumor mulut yang paling umum pada anjing yaitu melanoma (Bobbi 2020). Malignant melanoma adalah jenis kanker kulit pada anjing yang memengaruhi sel berpigmen yang dikenal sebagai melanosit. Tindakan pengobatan yang dapat dilakukan berupa operasi, *radiation therapy*, *systemic therapy* (Bobbi 2020).

Operasi pengangkatan tumor harus dilakukan sesuai prosedur. Menurut I Gusti Ngurah Sudisma (2016) operasi harus dilakukan sesuai prosedur agar operasi berjalan lancar dan tidak ada hambatan. Prosedur yang dilakukan antara lain persiapan pre operasi, proses operasi dan pasca operasi. Pre operasi meliputi persiapan ruangan, persiapan alat dan bahan, persiapan operator, persiapan obat-obatan dan persiapan hewan. Pentingnya persiapan pre operasi adalah dapat mengefisiensikan waktu operasi karena semua yang dibutuhkan sudah disiapkan, pre operasi juga mencakup sterilisasi ruangan dan juga alat yang akan digunakan saat operasi sehingga tidak akan terjadi kontaminasi silang (DEPKES RI 2009).

Selain pre operasi, hal yang harus diperhatikan adalah perawatan pasca operasi. Perawatan pasca operasi yang seharusnya dilakukan menurut Kania dan Raharjo (2017) yaitu persiapan kandang pasien, persiapan obat-obatan yang diperlukan, monitoring luka operasi, dan mencatat kondisi vital pasien. Perawatan pasca operasi merupakan salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan operasi.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk menguraikan tatalaksana operasi tumor *Malignant melanoma* pada anjing chow chow di Rumah Sakit Hewan Pendidikan IPB.